

## ABSTRACT

AMADEUS SYAILENDRATAMA. **Critique Toward Human Hypocrisy Seen in the Main Characters of Robert Louis Stevenson's *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

The uniqueness of human personality and the existence of the second personality inside human is the basic idea of Robert Louis Stevenson's *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. The novel tells a story about a doctor who got obsessed in finding a cure to purge evil in human soul. However, instead of finding a cure, he found a drug which can brought out his evil personality.

This thesis presents a discussion on the issue of multiple personality disorder which the writer believes can be considered as the main problem of the main characters' abnormal behavior and then the writer will connect it with the issue on hypocrisy of human because the writer also believes that the multiple personality issue symbolizes the hypocrisy of human. Therefore firstly, the study is to know how the characterization of the main characters. Secondly is to know the causes of the main characters' abnormal behavior. Thirdly it is to know how the abnormal behavior is considered as a critique toward human hypocrisy.

There are three steps the writer did in this study. The first step was to read and re-read the novel until the better understanding about the story could be gained. Secondly, the writer tried to collect some books related to psychological theories since the approach applied in this thesis is psychological approach. Thirdly, the writer tried to relate the psychological disorder of the main characters with the hypocrisy of human. The last step, the writer drew the conclusion of the analysis.

This literary work has two major characters, who are Dr. Henry Jekyll and Mr. Edward Hyde. Dr. Henry Jekyll is the 'good' guy while Edward Hyde is the 'bad' guy. In the novel the term 'good' and 'bad' is more related to the idea of id, ego, and superego. When Dr. Jekyll transforms into Hyde, his id is misplaced with his ego. While the superego which has the ability to filter human behavior is changed by the power of the drug. Therefore Dr. Jekyll does what he is not supposed to do. This act is similar with the practice of hypocrisy, Dr. Jekyll is like someone who wears a mask of goodness to hide his rotten self.

## ABSTRAK

AMADEUS SYAILENDRATAMA. **Critique Toward Human Hypocrisy Seen in the Main Characters of Robert Louis Stevenson's *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Keunikan dari kepribadian manusia dan keberadaan kepribadian kedua dalam diri manusia adalah ide dasar dari novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* karya Robert Louis Stevenson. Novel ini bercerita tentang seorang dokter yang sangat terobsesi dalam mencari obat untuk menghapus sisi jahat manusia. Namun, alih-alih mendapatkan obat untuk menghilangkan, ia malah menemukan obat untuk memunculkan sisi jahat dari kepribadiannya sendiri.

Skripsi ini membahas tentang penyakit dua kepribadian yang dialami oleh karakter utama. Penulis percaya penyakit dua kepribadian ini dapat dikategorikan sebagai pokok permasalahan dari kelainan yang dialami oleh sang karakter utama. Kemudian penulis akan menghubungkan antara penyakit tersebut dengan kemunafikan manusia karena penulis juga berpendapat bahwa penyakit dua kepribadian yang dialami oleh karakter utama melambangkan kemunafikan manusia. Hal-hal yang akan ditunjukkan dalam skripsi ini adalah: pertama, skripsi ini akan menjelaskan pelukisan watak dari karakter-karakter utama. Kedua, skripsi ini akan mencari tahu penyebab-penyebab dari kelakuan-kelakuan tidak normal yang dialami oleh karakter utama. Ketiga, skripsi ini akan membuktikan bahwa kelakuan-kelakuan tidak normal yang dialami oleh karakter utama dapat diartikan sebagai kritik terhadap kemunafikan manusia.

Ada empat langkah yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Langkah pertama adalah membaca novel sumber berulang kali sampai penulis dapat menangkap maksud dari cerita yang ada dalam novel tersebut. Langkah kedua adalah, penulis mencari buku-buku yang berkaitan dengan teori-teori psikologi, hal ini dilakukan karena pendekatan teori yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan psikologi. Langkah ketiga adalah, penulis mencoba untuk menyambungkan antara kelainan psikologi yang dialami oleh karakter utama dengan kemunafikan manusia. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari analisis.

Karya sastra ini memiliki dua karakter utama, mereka adalah Dr. Henry Jekyll dan Mr. Edward Hyde. Dr. Henry Jekyll adalah tokoh 'baik' sedangkan Edward Hyde adalah tokoh 'jahat'. Dalam novel ini pengertian terminology 'baik' dan 'jahat' lebih condong kepada pengertian tentang id, ego, superego. Ketika Dr. Jekyll berubah menjadi Hyde, id dari Dr. Jekyll bertukar tempat dengan ego nya. Superego yang berperan sebagai penyaring tingkah laku manusia, berubah fungsi dikarenakan oleh obat tersebut. Alhasil, Dr. Jekyll melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dia lakukan. Perilaku ini merupakan perilaku yang munafik, Dr. Jekyll seperti seseorang yang memakai topeng untuk menutupi kebusukan yang ada dalam dirinya.